

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai Ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017

Tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023

**PT Victoria Alife Indonesia
Gedung BIP, Lt 3A
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Indonesia**

Jakarta, 30 April 2024

Direksi,



Dedi Kusdani

Direktur Utama

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif Strategi Keberlanjutan Perusahaan.....	2
Profil Singkat Victorialife.....	2
Kinerja Keberlanjutan Perusahaan.....	4
Aspek Ekonomi.....	4
Aspek Lingkungan Hidup (Environment).....	4
Aspek Sosial (social).....	4
Aspek Pengelolaan Perusahaan (Governance).....	5
Penerapan Aksi Keuangan Keberlanjutan.....	5
Tata Kelola Keberlanjutan.....	6

1. Ringkasan Eksekutif Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Dalam mencapai perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan diperlukan dukungan dari sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Sistem keuangan tersebut harus menerapkan prinsip keberlanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologi di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan kesuksesan usaha dalam jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara bertahap Victoria Life mengarahkan strategi dan kegiatan operasional bisnisnya sebagai penerapan keuangan berkelanjutan.

Program kerja perusahaan yang mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah program kerja yang dalam jangka panjang akan merupakan satu-satunya rencana bisnis perusahaan. Rencana Bisnis tahun 2023 secara bertahap akan merupakan rencana bisnis yang komprehensif yang menggambarkan bahwa bisnis yang tujuan akhirnya menjamin akan memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada rakyat Indonesia yang melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan.

2. Profil Singkat PT Victoria Alife Indonesia

a. Profil Singkat

PT Victoria Alife Indonesia resmi didirikan dan merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa yang berada di bawah naungan Victoria Group. PT Victoria Alife Indonesia memperoleh ijin usaha baru dari OJK pada tanggal 19 Juni 2017 dengan nomor KEP-40/D.05/2017.

b. Visi dan Misi

Visi

“Menjadikan asuransi Victoria Alife Indonesia menjadi penyedia jasa asuransi jiwa terpadu dan terlengkap untuk memberikan perlindungan terhadap risiko dan hasil investasi yang menguntungkan bagi stakeholder melalui produk yang sesuai kebutuhan dan kemudahan bagi pemegang polis dan mitra kerja”.

Misi

- i. Memiliki produk proteksi dan investasi terlengkap yang memenuhi kebutuhan nasabah;
- ii. Sebagai perusahaan yang memimpin market dengan teknologi terpadu dan tepat guna bagi Nasabah dan Mitra Kerja;
- iii. Menerapkan prinsip Good Corporate Governance dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

c. Kantor PT Victoria Alife Indonesia

Kantor Pusat		
Nama Perusahaan	:	PT Victoria Alife Indonesia
Alamat Lengkap	:	Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jendral Sudirman Kavling 23, Jakarta Selatan, 12930
Nomor Telepon	:	021 - 50992930
Nomor Faksimili	:	021 - 50992931
Situs Web	:	Victorialife.co.id

Kantor Cabang
Tidak Memiliki Kantor Cabang

d. Skala Usaha

❖ Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban (dalam jutaan rupiah)

Deskripsi	2023	2022	YoY 2023 - 2022 (%)
Aset			
Investasi	135.643	353.629	-61.62%
Bukan Investasi	11.922	12.860	-7.29%
Jumlah Aset	147.565	366.488	-59.73%
Hutang	3.940	2.080	-89.42%
Cadangan Teknis	17.973	209.068	-90.44%
Jumlah Liabilitas	21.913	211.147	-89.62%
Ekuitas	125.652	155.341	-19.11%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	147.565	366.488	-59.73%

❖ Jumlah Karyawan

Jenis Kelamin	2022		2023	
	Jumlah Total	% tase	Jumlah Total	% tase
Laki - Laki	11	61%	15	71%
Perempuan	7	39%	6	29%
Jumlah Total	18	100%	21	100%

❖ Presentase Kepemilikan Saham

No	Deskripsi	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
1	PT Victoria Investama, Tbk	Rp 149.000.000.000,-	99.33%
2	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Rp 1.000.000.000,-	0,67%

e. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dibidang asuransi jiwa. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa, termasuk menerbitkan polis-polis;
2. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
3. Menetapkan atau membayarkan tuntutan-tuntutan atas polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perusahaan;
4. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana diisyaratkan, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan negara Republik Indonesia.

Perusahaan menyediakan jasa asuransi jiwa (baik program konvensional maupun khusus) kepada pelanggan di berbagai sektor, yaitu masyarakat umum, nasabah bank, karyawan perusahaan, jasa asuransi yang disediakan Perusahaan meliputi:

1. VAI Accident Assurance;
2. VAI Term Life Assurance;
3. VAI Credit Life Assurance;
4. VIP Whole Life;

f. Keanggotaan Pada Asosiasi

No.	Nama Asosiasi
1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)

g. Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

No.	Deskripsi	Tahun 2023
1	Penutupan Cabang	Tidak Ada
2	Pembukaan Cabang Baru	Tidak Ada
3	Struktur Kepemilikan	Tidak ada perubahan struktur kepemilikan yang bersifat signifikan

3. Kinerja Keberlanjutan Perusahaan

Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, berikut ini beberapa aksi keberlanjutan perusahaan yang dilandaskan pada aspek ekonomi dan ESG (Environment, Social, dan Governance);

A. Aspek Ekonomi

➤ **Kinerja Investasi (dalam jutaan rupiah)**

Deskripsi	2022	2023
Investasi	353.629	135.643

➤ **Rasio Solvabilitas yang berarti tingkat kesehatan keuangan**

No	Indikator Keuangan	2022	2023
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	440%	799%

B. Aspek Lingkungan Hidup atau Environment

➤ **Penggunaan Listrik, Kertas & Gas**

No	Deskripsi	2022	2023
1	Listrik, Air & Gas		48.657.547

C. Aspek Sosial

➤ **Literasi dan Inklusi Keuangan**

No	Deskripsi
Pelaksanaan Kegiatan Literasi Keuangan	
1	Nama Kegiatan : Literasi Keuangan Edukasi Pengenalan Produk Asuransi Jiwa Hasil Evaluasi : Literasi dan Pengetahuan audiensi tentang Asuransi Jiwa Meningkatkan
Pelaksanaan Kegiatan Inklusi Keuangan	

2	<p>Nama Kegiatan : Inklusi Keuangan Pengembangan Akses Produk Asuransi Jiwa Tradisional Konvensional</p> <p>Hasil Evaluasi : Kesadaran masyarakat semakin meningkat akan pentingnya asuransi jiwa</p>
---	---

No	Program Prioritas	Alasan Pemilihan Program Prioritas	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya (Dana, SDM, Kemitraan)	Penanggung Jawab	Sistem Evaluasi	Status Penerapan RKAB
				Awal	Akhir				
Literasi Keuangan									
1	Kerjasama dengan Perusahaan di Grup Victoria	Agar Efektifitas dan Efisiensi tercapai	Penyampaian Edukasi kepada staff karyawan di RS Hosana Medika	Januari 2023	Desember 2023	Karyawan PT Victoria Alife Indonesia, PT Victoria Insurance (kemitraan)	BoD	Pengawasan langsung oleh atasan	Terlaksana
Inklusi Keuangan									
1	Kerjasama dengan Perusahaan di Grup Victoria	Agar Efektifitas dan Efisiensi tercapai	Perluasan produk asuransi yang pemasarannya dengan melalui Digital kepada masyarakat	Januari 2023	Desember 2023	Karyawan PT Victoria Alife Indonesia, PT Victoria Insurance (kemitraan)	BoD	Pengawasan langsung oleh atasan	Terlaksana

➤ **Pengaduan Nasabah**

PT Vicroria Alife Indonesia berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi setiap nasabah. Begitupun dalam penanganan pengaduan, Victorialife siap membantu untuk memberikan solusi terbaik bagi nasabahnya. Dibawah ini jumlah penanganan pengaduan tahun 2023 dan prosedur penanganan pengaduan yang berlaku di PT Victoria Alife Indonesia.

D. Aspek Pengelolaan Perusahaan (Governance)

Di PT Victoria Alife Indonesia kami menerapkan Good Corporate Governance, yang berarti kami memperhatikan tata kelola yang mengacu pada pedoman dan protokol yang terkait dengan transparansi bisnis, etika dan integritas dalam praktik bisnis dan kepatuhan yang diatur.

4. Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di PT Victoria Alife Indonesia terdapat beberapa tantangan yang dapat menyebabkan pencapaian target menjadi terdeviasi. Dari sisi internal, pengembangan kompetensi terkait berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan, peraturan, prosedur internal terkendala pada waktu. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan penerapannya dengan meningkatkan peran serta pemangku kepentingan dan melaksanakan program pelatihan secara bertahap. Dari sisi eksternal, terbatasnya kesadaran dan pemahaman sumber bisnis terkait pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam bisnis termasuk aspek sosial dan lingkungan, menyebabkan perusahaan perlu memberikan literasi dan edukasi.

Selain itu, perusahaan juga mengalami tantangan dalam hal pengukuran dampak kegiatan CSR kepada masyarakat sehingga menyulitkan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan program yang dipilih. Namun demikian, perusahaan berencana untuk menjalin kemitraan dengan pihak terkait dan melakukan survei lapangan untuk dapat mengukur manfaat dan mengevaluasi ketepatan program yang dilaksanakan.

Strategi Pencapaian Target

Prospek Usaha

Ada sebuah faktor yang membuat industri asuransi Indonesia diprediksi tetap tumbuh di tahun-tahun mendatang yang merupakan Prospek Usaha dari Perusahaan yaitu :

1. Jumlah penduduk Indonesia yang terus tumbuh dari tahun ke tahun, dan disertai dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, serta pengalaman risiko atas produktifitas sumber daya akibat pandemi, menyebabkan orang semakin sadar akan perlunya proteksi keuangan dan investasi yang aman.
2. Berdasarkan pengalaman kemampuan perusahaan membayar manfaat asuransi investasi kepada nasabah maka citra perusahaan semakin meningkat, memberikan hasil untuk tetap dapat bertahan dan berkembang kedepannya.

Pada tahun ini kami berupaya mengembangkan produk yang bersifat proteksi jangka pendek / menengah dengan fitur-fitur menarik agar bisa dipasarkan pada tahun 2023 dst.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Uraian Tugas/Fungsi

No	Unit Kerja	Fungsi	Struktur
1	Direksi & Dewan Komisaris	Memberikan arahan dan kebijakan	Pengawasan
2	PIC Bagian Keuangan	Aspek keuangan yang berkelanjutan	Ketua
3	PIC Bagian Teknik	Aspek produk asuransi	Anggota
4	Risk Management	Aspek strategi implementasi manajemen risiko	Anggota
5	Compliance	Apek kepatuhan terhadap peraturan & perundang-undangan	Anggota
6	PIC SKAI	Aspek pengawasan langsung	Anggota

b. Pengembangan Kompetensi

Penerapan prinsip keuangan keberlanjutan tentu saja memerlukan pengetahuan yang baik dari penanggung jawab keuangan berkelanjutan sehingga mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Untuk itu, perusahaan mengikutsertakan para penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

c. Prosedur Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian

Di awal tahun 2023, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang

timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2023 :

1. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi. Manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat memitigasi dengan melakukan diverifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan Risiko Likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jatuh tempo utang, dan terus-terusan melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

d. Pemangku Kepentingan dan Keterlibatannya

No	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Prioritas
1	Pemegang saham	RUPS	Sekali Setahun	Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan
		Laporan Kinerja	Sekali Setahun	
		RUPSLB	Jika diperlukan	
2	Nasabah dan Sumber Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Media Komunikasi untuk Nasabah ➤ Website Perusahaan ➤ Kunjungan Langsung 	Setiap saat apabila diperlukan	Kualitas layanan kepada nasabah / Sumber bisnis
3	Karyawan	<i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	Satu kali setahun	Kebijakan dan strategi terkait karyawan
4	Pemerintah & OJK	Laporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sekali Setahun	Pemenuhan Penyampaian Laporan

J. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Budaya Keberlanjutan

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan, sebagai berikut :

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.

Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk mentaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan

2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan

Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan.

3. Kewajiban untuk menjaga rahasia perusahaan

Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apa pun terkait dan atas nama perusahaan tanpa ijin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.

4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.

Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

B. Kinerja Sosial

Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki afirmasi terhadap suku, agama, ras maupun golongan tertentu. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau *gender* yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi tolak ukur utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Perusahaan adalah 21 orang dengan komposisi laki-laki 15 dan 6 perempuan.

C. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan, dan pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul sewaktu-waktu, memberikan dampak positif dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana demi kepentingan generasi penerus di masa depan, antara lain:

1. Penghematan energi, air, dan listrik di lingkungan kantor.
2. Pelaksanaan program *paperless* melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotocopi dan pemanfaatan energi, seperti pemindaian (*scanning*) dan email dalam kegiatan surat menyurat.
3. Mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Penutup

Kami sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan yang telah bersama - sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan yang berkelanjutan di Victoria Life. Kami yakin bahwa kerjasama yang baik dari semua pihak akan mensukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.